

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hakikat manusia dan kehidupan. Pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menjadikan proses pembelajaran yang diminati peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar ketrampilan dan pengalaman yang dimiliki dapat berguna bagi keluarga, masyarakat bahkan Negara.¹ Setiap orang tua mengharapkan anaknya terlahir dalam kondisi yang normal secara fisik dan mental yang beragam sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengikuti pendidikan secara normal.² Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu aset dalam kehidupan manusia. Pola pikir dan pengetahuan manusia berkembang dalam pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan individu tetapi juga perkembangan individu tetapi juga perkembangan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.⁴

Pendidikan di Indonesia harus dibenahi atau diperbaiki secara bersama-sama, seluruh lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu unsur terpenting dan memegang peranan kunci dan keberhasilan proses pendidikan maka guru bertanggung jawab penuh atas pendidikan, guru berfungsi sebagai inisiatif awal dan pengaruh dalam pembelajaran.⁵ Berdasarkan pencapaian tujuan

15. ¹ Faturrahman, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012),

² Mudjito dkk, *Pendidikan Inklusif*, (Jakarta: Badouse Media Jakarta, 2012), 11.

³ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), 1.

⁴ Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 5.

⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 128.

pendidikan tidak lepas dengan adanya kegiatan belajar, dikarenakan pendidikan seseorang akan bisa memiliki kualitas yang baik serta memudahkan sesuatu dengan cara berfikir, usaha dan berdoa.

Perkembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan konsekuensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh guru. Guru yang kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.⁶ Tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar.⁷ Oleh karena itu adanya suatu pembelajaran yang efektif, efisien, dan penguasaan teknologi dibutuhkan seorang guru profesional, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Pada abad ke-21 telah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh).⁸ Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar bisa tercapainya tujuan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.⁹ Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan

⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 209.

⁷ Budianti, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sains pada siswa kelas VI SDN 3 labuhan panimbah", *Jurnal Kreatif Tadulakoh Online* 4. No.8 (2013): 72.

⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 16.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "No.65 Tahun 2013, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah," (2013).

demikian, pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran berbasis komputer dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu pembelajaran dengan sistem *offline* (yang tidak terkoneksi dengan jaringan internet) dan pembelajaran sistem *online* (yang terkoneksi dengan jaringan internet).¹⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajaran *online* dalam proses kegiatan belajar dilakukan dengan pemanfaatan sistem elektronik, sedangkan pembelajaran *offline* instrumen proses belajar mengajarnya menunjang keberhasilan pembelajaran tanpa membutuhkan koneksi internet.

Pembelajaran *online* sendiri diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya dalam keseluruhan penjuru dunia. Melalui pembelajaran online proses belajar mengajar secara *formal* maupun *informal* dilakukan dengan media elektronik, seperti intranet, intranet, CD-ROM, video, DVD, televisi, HP, PDA dan lain sebagainya. Pembelajaran *online* meliputi berbagai aplikasi dan proses, seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtual schoology*, *virtual zoom*, *google classroom* dan aplikasi lainnya.¹¹ Kegiatan pembelajaran *online* ini dilakukan untuk mengganti pembelajaran secara *offline*. Pelaksanaan pembelajaran sistem *online* yang mengharuskan seorang pendidik untuk menguasai media elektronik dengan berbagai aplikasi jejaring sosial dalam proses pembelajaran melalui jarak jauh.

Pembelajaran di era sekarang ini menggunakan sistem berbasis *online*, dikarenakan adanya COVID-19 merupakan wabah penyakit berasal dari Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat COVID-19 adalah pembelajaran secara *online*.¹² Adanya pandemi COVID-19 tersebut, berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri

¹⁰ Nunu Mahnun, "implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University," *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan* 1. No.1 (2018): 30.

¹¹ Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia," *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 34. No.1 (2020): 2-3.

¹² Firman dan Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi COVID-19," *Indonesian Journal Of Educational* 02. No.02 (2020): 82.

pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran nomer 3 tahun 2020 tentang pencegahan *corona virus disease* (COVID-19). Pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.¹³ Berdasarkan hal tersebut, untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 pembelajaran dilakukan secara *online* termasuk pada mata pelajaran Fiqih.

Pembelajaran Fiqih adalah sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT yaitu *Hablum-MinAllah*, dan sesama manusia yaitu *Hablum-Minan-nash*, serta dengan makhluk lainnya yaitu *Hablum-Ma'al Ghoiri*.¹⁴ Fiqih merupakan ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat *furu'* (cabang) yang digali dari dalil-dalil *syar'i* secara terperinci.¹⁵ Pembelajaran Fiqih di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.¹⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut, Fiqih yaitu sebuah ilmu yang mempelajari tentang norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan syari'at (agama). Mata pelajaran Fiqih ini, pembelajaran yang termasuk diterapkan melalui sistem belajar *online* saat pandemi COVID-19, dengan himbuan dari pemerintah mengharuskan pembelajaran saat ini adalah melalui belajar dari rumah secara jarak jauh menggunakan pembelajaran *online*.

MTs NU NURUL ULUM adalah Madrasah yang sudah Terakreditasi A dan berlokasi di Jl. Pantisari No.3 Kec. Jekulo Kab. Kudus merupakan salah satu sekolah menengah pertama dengan menerapkan sistem pembelajaran menggunakan pembelajaran *online*, dikarenakan mengikuti anjuran dari Pemerintah Pusat. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran *online* pada Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Ulum meliputi, perkembangan anak didik yang tidak bisa diketahui secara langsung (jarak jauh),

¹³ Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia," 2.

¹⁴ PERMENAG, No. 000912, 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 35.

¹⁵ Anton Widyanto, "Pengembangan Fiqh di Zaman Modern," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 7. No.2 (2011): 85.

¹⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2 Tahun 2008, Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, 51.

ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai *smartphone* dan beberapa peserta didik lainnya belum bisa memakai sosial media dengan baik, sedangkan dari pihak keluarga sebagian cuek akan hal tersebut dikarenakan *gaptek* atau gagap teknologi, bagi peserta didik yang tidak bisa dipersilahkan ke sekolah sesuai dengan protokol kesehatan, kebanyakan peserta didik cenderung malas selama proses daring, dan begitu pula dengan pembelajaran Fiqih dilakukan secara *online*. Pemilihan mata pelajaran Fiqih oleh penulis karena kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui bimbingan, pelajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penting untuk dilakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian ini menjadi lebih fokus dan mengarahkan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada beberapa ruang lingkup masalah. Tujuan dari pembatasan fokus penelitian ini selain agar lebih fokus dan mengarahkan adalah agar mudah dipahami dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran terhadap maksud dan tujuan penelitian. Penelitian ini akan membahas tentang Pelaksanaan pembelajaran *online* pada pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu umum dalam proposal ini, maka penulis merumuskan masalah agar pembahasan dalam proposal ini lebih terfokus terhadap judul penelitian ini. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
2. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pemikiran dan pokok-pokok permasalahan pada MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak khususnya bagi MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berikut adalah manfaat kedua hal tersebut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khazanah keilmuan mengenai pembelajaran *online* khususnya pada materi Fiqih.
 - b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai pembelajaran *online*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi yang baru terkait pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih. Selain itu, dapat dijadikan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah menyerap dan lebih tertarik dengan adanya pembelajaran *online* yang disampaikan oleh pendidik.

- b. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah dalam menjalankan proses pembelajaran *online* yang baik sampai dengan hasil belajar khususnya pada materi Fiqih.
- c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan, sebagai sarana acuan menulis

hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian agar lebih baik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum penelitian skripsi ini dibagi dalam 5 bab besar yang mempunyai keterkaitan antara satu bahasan dengan bahasan yang lainnya. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu penelitian karya tulis ilmiah yang rumit dan sistematis.

1. Bab Pertama, yaitu Pendahuluan

Pada bab ini berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian (berisikan uraian tentang masalah yang melatarbelakangi munculnya penelitian), rumusan masalah (berisikan pertanyaan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), tujuan penelitian (hal spesifik yang diharapkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah), manfaat penelitian (berisikan kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan, baik secara akademik dan implikasi praktis).

2. Bab Kedua, yaitu Kajian Pustaka

Bab kedua ini memuat beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori yang memuat uraian konsep dan teori tentang pembelajaran *online*, tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *online*, teori tentang mata pelajaran Fiqih. Serta hasil penelitian terdahulu dan juga kerangka berfikir yang merupakan gambaran secara umum isi dari alur penelitian.

3. Bab Ketiga, yaitu Metode Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti, *setting* penelitian (meliputi hal-hal yang terkait dengan lokasi penelitian), subyek penelitian (hal yang dijadikan sebagai objek penelitian), sumber data (meliputi segala informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data), teknik pengumpulan data (cara yang dipakai peneliti untuk memecahkan masalah), pengujian keabsahan data (berisikan tentang uji data yang dilakukan peneliti), dan teknik analisis data.

4. Bab Keempat, yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran objek penelitian (meliputi sejarah perkembangan, data letak geografis, visi, misi madrasah, dan tujuan madrasah, struktur organisasi, serta keadaan guru, pegawai, dan peserta didik), hasil penelitian (meliputi data tentang pelaksanaan pembelajaran *online*, dampak dalam pelaksanaan pembelajaran *online*), analisis data penelitian (analisis tentang pelaksanaan pembelajaran *online*, analisis dampak yang dihadapi pelaksanaan pembelajaran *online*).

5. Bab Kelima, yaitu penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran, transkripwawancara, catatan observasi, foto dan data lain yang relevan.

